

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

5.1.1. Simpulan Umum

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan program *cooperative learning* tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan membuat tudung saji pada subjek. Hal tersebut ditunjang dengan adanya peningkatan dalam *hard skill* dan *soft skill* peserta didik tunagrahita ringan meliputi *interpersonal skill* dan *technical skill* yang berkaitan dengan membuat tudung saji, serta kemampuan memecahkan masalah baik secara perorangan maupun kelompok.

5.1.1. Simpulan Khusus

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan program *cooperative learning* tipe STAD memberikan peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan membuat tudung saji pada peserta didik tunagrahita ringan jenjang SMALB di SLB Negeri Pangkalpinang, dapat dilihat dari meningkatnya motivasi peserta didik dan kemampuan berinteraksi peserta didik. *Cooperative learning* tipe STAD ini membuat peserta didik mampu bekerjasama dengan teman dan saling belajar satu sama lain sehingga peserta didik yang sudah mahir dapat membimbing peserta didik yang belum mahir dalam proses pembuatan tudung saji. Selain itu, melalui *cooperative learning* tipe STAD, kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah meningkat, peserta didik mampu berdiskusi dengan teman apabila ada kesulitan dalam membuat tudung saji.

5.2. Implikasi

Pengembangan program vokasional berbasis *cooperative learning* tipe STAD merupakan alternatif yang dapat diimplemtasikan kepada peserta didik tunagrahita ringan SMALB dalam membuat tudung saji. Pengembangan program vokasional berbasis *cooperative learning* tipe STAD dalam penelitian ini memberikan dampak positif bagi perkembangan pengetahuan dan pendidikan di Indonesia. Seyogyanya, model pembelajaran harus dimodifikasi dan diadaptasi sedemikian rupa sehingga sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik tunagrahita ringan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khusus dan dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan keterampilan peserta didik.

Aulia Qisthi, 2024

PENGEMBANGAN PROGRAM VOKASIONAL BERBASIS COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT TUDUNG SAJI PADA PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN JENJANG SMALB DI SLB NEGERI PANGKALPINANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, peneliti merekomendasikan bagi guru untuk lebih giat mencari referensi model-model pembelajaran yang interaktif. Seperti model *cooperative learning* tipe STAD ini cocok diimplementasikan pada program keterampilan vokasional tudung saji bagi peserta didik tunagrahita ringan SMALB di SLB Negeri Pangkalpinang. Dengan melakukan pengembangan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik di lapangan akan lebih membuat iklim pembelajaran lebih nyaman dan peserta didik tidak merasa tertinggal. Selain itu, dengan adanya program yang jelas dan terstruktur, membuat guru lebih efisien dalam mengajar karena tau scenario seperti apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran.

Kemudian, diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar menjadi bahan kajian untuk melakukan penelitian mengenai pengembangan program keterampilan vokasional lainnya, khususnya bagi peserta didik tunagrahita. Karena hakikatnya, model *cooperative learning* tipe STAD ini tidak hanya dapat digunakan pada pembelajaran keterampilan vokasional saja, tapi dapat digunakan dalam pembelajaran lainnya.